

PENGARUH JENJANG PENDIDIKAN, SKALA USAHA DAN LAMA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI KECAMATAN WARU KABUPATEN SIDOARJO

Rengga Fery Dwi Candra Marselino, Eko Prasetyo

Universitas Kahuripan Kediri

Email: renggaferysamkang@gmail.com, ekoprasetyo.kediri@gmail.com

Abstrak

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian karena memberikan lapangan kerja, menunjang pemerataan pendapatan dan mendorong pertumbuhan perekonomian daerah.. Dalam pengelolaan UMKM, pemanfaatan mengenai informasi akuntansi mulai menjadi hal fatal yang perlu diperhatikan. Namun banyak faktor yang mempengaruhi bagaimana pelaku UMKM ini mampu memahami mengenai informasi akuntansi dan bagaimana cara pemanfaatannya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian terapan dengan pendekatan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan melalui metode perbandingan. Data yang dipakai untuk observasi yakni hasil wawancara melalui metode kuisioner yang diberikan kepada UMKM khususnya kec. Waru, kab. Sidoarjo. Alat uji yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda dengan software SPSS 23. Hasil dari penelitian ini adalah (1)Jenjang Pendidikan berkorelasi secara parsial dan signifikan terhadap penggunaan SIA pada UMKM bidang Makanan serta Minuman di Kec. Waru Kab. Sidoarjo.(2)Skala Usaha berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap penggunaan Sistem Infomasi Akuntansi pada pelaku UMKM sub Sektor Makanan dan Minuman di Kec. Waru Kab. Sidoarjo.(3)Lama Usaha berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap penggunaan Sistem Infomasi Akuntansi pada pelaku UMKM bidang Makanan serta Minuman di Kec. Waru Kab. Sidoarjo.(4)Jenjang Pendidikan, Skala Usaha serta Lama Usaha berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan SIA pada pelaku UMKM bidang Makanan serta Minuman di Kec. Waru Kab. Sidoarjo.

Kata kunci: Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, Lama Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi.

Article History

Received: Juli 2024

Reviewed: Juli 2024

Published: Juli 2024

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Dampak pandemi ekonomi di Indonesia menjadi tidak stabil. Pandemi Covid-19 memberikan efek yang sangat besar pada perekonomian Indonesia, mulai dari perubahan rantai pasokan global hingga penurunan investasi asing di Indonesia. Penurunan tersebut tercermin dari perlambatan pertumbuhan ekonomi yang turun dari 5,02 % tahun 2019 menjadi 2,97 % pada tahun 2020 serta meningkatnya jumlah pengangguran yang menurut bank dunia meningkat, dari 5,28 % tahun 2019 menjadi 7,07 % tahun 2020.

Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, merupakan salah satu wilayah yang cocok untuk berdagang atau berbisnis. Keberadaan UMKM di Kec. Waru memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal. Dinas Koperasi serta Usaha Mikro Kab. Sidoarjo (SidoarjoNews.Id, n.d.) menyatakan, pertumbuhan UMKM di Kec. Waru cukup pesat. Sampai saat ini jumlah UMKM di Kec. Waru dengan luas sekitar 30,59 km² dan berbatasan langsung dengan kota Surabaya, membuat kec. Waru sebagai lokasi yang memiliki kepadatan penduduk tinggi

sekitar 200.613 jiwa. Hal ini menjadikan permintaan kebutuhan pokok masyarakat khususnya pada bidang kebutuhan makanan dan minuman menjadi pesat, yang kemudian UMKM menjadi salah satu penjawab akan pemenuhan permintaan tersebut. Sampai saat ini UMKM di Kec. Waru mencapai 2.560 UMKM kurang lebih 24 jenis usaha yang tersebar di 17 desa.

Namun, seiring dengan perkembangan UMKM khususnya pada sektor makanan dan minuman, tantangan dalam menggunakan dan mengelola informasi akuntansi semakin beragam. Oleh karena itu, penelitian ini didasarkan pada urgensi untuk memahami dan mengatasi permasalahan penggunaan sistem informasi akuntansi di UMKM Kecamatan Waru. Sistem informasi akuntansi mengambil peran penting dalam pengendalian dan pengambilan keputusan dalam suatu usaha. Kazmir menyatakan SIA yakni sistem yang memproses data serta transaksi untuk menghasilkan info yang berguna dalam perencanaan, pengendalian serta pengopersian usaha. Melalui observasi ini, diharapkan dapat ditemukan hubungan yang lebih mendalam antar karakteristik individu (jenjang pendidikan), karakteristik usaha (skala usaha), dan pengalaman usaha (lama usaha) dengan penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM sub sektor makanan serta minuman di Kec. Waru. Hasil observasi bisa merubah pengertian untuk poin mengganggu pemanfaatan sistem informasi akuntansi di tingkat UMKM, yang pada gilirannya dapat mendukung pengembangan kebijakan, pendidikan serta dukungan untuk sektor UMKM di daerah tersebut.

METODE PENELITIAN

Alat observasi yang digunakan adalah kuisioner melalui google form yang berisikan sejumlah pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh responden sesuai pendapatnya, dengan sifat rahasia, dengan jumlah sampel sebanyak 447 yang mencakup UMKM khususnya bergerak dibidang makanan serta minuman. Dengan memakai teknik pengambilan sampel non-probabilitas, sebanyak 120 UMKM yang di analisis. Tempat lokasi pelaksanaan observasi ini berada di Kec. Waru Kab. Sidoarjo.

HASIL SERRA PEMBAHASAN

Untuk menganalisis uji validitas kami menggunakan SPSS, hasilnya ditampilkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1
Niai Uji Validitas

No.	R hitung	R table	Kesimpulan
1	.772	.1793	Valid
2	.845	.1793	Valid
3	.789	.1793	Valid
4	.757	.1793	Valid
5	.751	.1793	Valid
6	.828	.1793	Valid
7	.787	.1793	Valid
8	.803	.1793	Valid

Karena r hitung dalam komponen observasi item 1 sampai 8 > r table, bisa disimpulkan tingginya korelasi atau $\alpha = 5\%$, kuisioner **VALID**.

Tabel 2
Niai Uji Reliability

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

.751	2
------	---

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	3

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	7

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	8

Variabel	Cronbach Alpha	R tabel	Kesimpulan
Jenjang Pendidikan	.751	.70	Kosisten
Skala Usaha	.792	.70	Kosisten
Lama Usaha	.817	.70	Kosisten
Sistem Informasi Akuntansi	.913	.70	Kosisten

Karena r hitung secara keseluruhan (.751), (.792), (.817), (.913) > r table (.1793) bisa disimpulkan tingginya korelasi atau **a = 5%**, kuisioner **KOSISTEN**.

Tabel 3
Niai Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	120
Normal Parameters ^{a,b}	.0000000
Mean	
Std. Deviation	2.32136184
Most Extreme Differences Absolute	.048
Positive	.034
Negative	-.048
Test Statistic	.048
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Hasil table diatas yakni 0,200 > 0,05. Maka dengan normal.

observasi analisis nilai Sig (2-tailed) data terdistribusi

Tabel 4

Niai Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.495	1.856		2.960	.004
JENJANG.PENDI	1.365	.201	.425	6.775	.000

Cronbach's Alpha	N of Items

DIKAN					
SKALA.USAHA	.101	.129	.048	.787	.433
LAMA.USAHA	.579	.081	.487	7.147	.000

Analisis data SPSS, yakni hasil persamaan regresi :

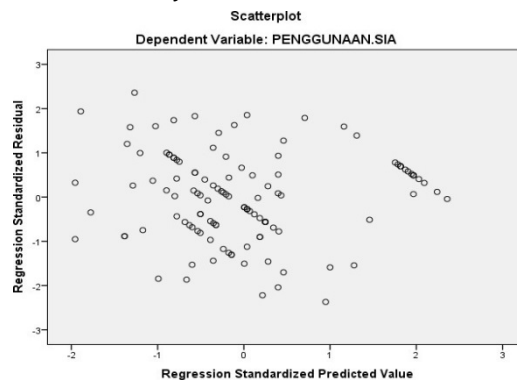
$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 5.495 + 1.365X_1 + 0.101X_2 + 0.579X_3 + e$$

Berikut ini dapat di simpulkan dari persamaan regresi sebelumnya, menunjukkan korelasi antar variable sendiri serta bersamaan :

1. Konstanta sebesar 5.495, menunjukkan apabila nilai X_1 , X_2 serta X_3 bernilai sebesar 0 maka nilai Y tetap sebesar 5.495.
2. Berdasarkan variable X_1 hasil tes regresi yang menunjukkan bahwa variable X_1 memiliki koefisien regresi positif dengan nilai $b = 1.365$. artinya apabila terjadi kenaikan nilai variable X_1 sebesar 1 point maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variable Y sebesar 1.365.
3. Berdasarkan variable X_2 hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variable X_2 memiliki koefisien regresi positif dengan nilai $b = 0.101$. artinya apabila terjadi kenaikan nilai variable X_2 sebesar 1 point maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variable Y sebesar 0.101.
4. Berdasarkan variable X_3 hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variable X_3 memiliki koefisien regresi positif dengan nilai $b = 0.579$. artinya apabila terjadi kenaikan nilai variable X_3 sebesar 1 point maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variable Y sebesar 0.579.
5. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa X_1 , X_2 dan X_3 berpengaruh pada Y .

Gambar 1
Niai Uji Heteroskedastisitas



Bedasarkan hasil analisis grafik diatas menunjukkan tidak ada titik yang jelas, seperti titik – titik menyeluruh nilai 0 untuk sumbu Y , maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 5
Niai Uji Multikoleniaritas

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardi zed Coefficie nts	t	Sig .	Collinea rity Statisti cs	
	B	Std . Err or	Beta			Toleran ce	VIF
1 (Constant)	5.495	1.856		2.960	.004		
JENJANG.PENDI DIKAN	1.365	.201	.425	6.775	.000	.751	1.332

SKALA.USAHA	.101	.129	.048	.787	.433	.799	1.252
LAMA.USAHA	.579	.081	.487	7.147	.000	.637	1.569

Berdasarkan hasil analisis table diatas diperoleh nilai Sig X1 (0.751), X2 (0.799), dan X3 (0.637) > .100 selain itu hasil VIF X1 (1.332), X2 (1.252), dan X3 (1.569) < 10.00 maka disimpulkan bebas dari atau tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 6
Niai Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.495	1.856		2.960	.004
JENJANG.PENDI DIKAN	1.365	.201	.425	6.775	.000
SKALA.USAHA	.101	.129	.048	.787	.433
LAMA.USAHA	.579	.081	.487	7.147	.000

1. Hasil analisa table diatas, diperoleh nilai t hitung (6.775) > t table (1.980) serta Sig (0.000) < 5% menunjukan terdapat pengaruh positif Jenjang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Kec. Waru Kab. Sidoarjo Secara Signifikan dan terbukti. Maka H0 ditolak dan H1 diterima.
2. Hasil analisa table diatas, diperoleh nilai t hitung (0.787) < t table (1.980) serta Sig (0.433) > 5% menunjukan terdapat Pengaruh positif Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Kec. Waru Kab. Sidoarjo dengan tidak Signifikan dan tidak terbukti. Maka H0 diterima H2 ditolak.
3. Hasil analisa table diatas table diatas, diperoleh nilai t hitung (7.147) > t table (1.980) serta Sig (0.000) < 5% menunjukan terdapat Pengaruh positif Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Kec. Waru Kab. Sidoarjo Secara Signifikan dan terbukti. Maka H0 ditolak dan H3 diterima.

Hasil Uji t (Parsial)

Hal ini dijelaskan pada baris table t, serta sig pada tabel diatas :

Kolerasi Jenjang Pendidikan terhadap Penggunaan SIA

Nilai pengtesan secara individu menunjukan terdapat koreasi Jenjang Pendidikan terhadap penggunaan SIA. Hasil analisa statistik, didapatkan nilai t hitung (6.775) > t table (1.980) serta Sig (0.000) < 5%, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Pengujian ini secara statistik membuktikan terdapat korelasi positif Jenjang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kec. Waru Kab. Sidoarjo Secara Signifikan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Mubarakah (2023) dengan judul "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi". Observasi ini menunjukkan terdapat korelasi Jenjang Pendidikan terhadap penggunaan SIA.

Tingkat pendidikan pelaku UMKM merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi pemahaman dan penerapan informasi akuntansi dalam mengelola operasional usahanya. Semakin tinggi tingkat pendidikan dapat menunjukan kualitas UMKM serta kualitas dalam mengelola keuangan usaha karena dengan adanya pengelolaan keuangan usaha dapat meminimalisir resiko kehilangan data atau informasi dalam UMKM. Lebih tinggi tingkat Pendidikan juga dapat menggambarkan bagaimana pemilik usaha mengatasi persaingan dengan cara yang berkualitas dengan contoh menggunakan daya pikir serta berusaha mencari inspirasi-inspirasi agar usaha yang dimiliki tidak kalah saing dan memiliki ciri khas tersendiri.

Penemuan observasi diatas menyatakan pendidikan berbanding lurus dengan penerapan atau penggunaan SIA oleh UMKM khususnya di wilayah kec. Waru, Sidoarjo. Pengetahuan akan pentingnya penyajian laporan keuangan dalam kegiatan usaha akan lebih

mudah dengan penerapan sistem informasi yang mumpuni. Pelaku UMKM yang memiliki jenjang pendidikan tinggi akan mampu menguraikan masalah pada dunia usaha saat dibandingkan dengan teori-teori yang didapatkannya pada masa sekolah. Selain itu pengusaha mempunyai jenjang pendidikan lebih tinggi akan lebih mudah untuk beradaptasi dengan perkembangan jaman khususnya aplikasi pembukuan usaha. Dengan demikian pelaku usaha bukan hanya belajar bagaimana memajukan usahanya dalam hal peningkatan penjualan namun juga pada pada hal bagaimana menata internal perusahaan agar mampu secara efektif dan efisien menyongsong pencatatan keuangan perusahaan yang digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan arah usaha. Hal ini yang menjadi latar belakang mengapa jenjang pendidikan berdampak besar pada penggunaan SIA.

Kolerasi Skala Usaha terhadap Penggunaan SIA

Pengujian secara individu, diperoleh nilai t hitung (.787) < t table (1.980) serta Sig (.433) > 5% maka disimpulkan terdapat kolerasi positif Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kec. Waru Kab. Sidoarjo dengan tidak Signifikan dan tidak terbukti. Maka H_0 diterima H_2 ditolak. Pengujian ini secara statistik membuktikan terdapat kolerasi positif Jenjang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kec. Waru Kab. Sidoarjo, namun tidak secara signifikan.

Nilai diatas sama dengan teori Nabawi (2018) dalam (Mubaroka,2023) mengatakan skala usaha tidak signifikan terhadap penggunaan SIA. Hal ini dimaksudkan meskipun suatu entitas usaha masih dalam skala yang menengah maupun kecil, namun pelaku usaha bisa saja memiliki intuisi untuk menggunakan pemanfaatan SIA.

Skala usaha memiliki indikator sering digunakan diantaranya besarnya SDM/karyawan, volume penjualan serta asset yang dimiliki dalam suatu periode. Indikator tersebut mungkin akan berpengaruh terhadap pemanfaatan SIA suatu perusahaan, namun belum tentu entitas usaha yang skala usahanya masih tergolong kecil akan mengesampingkan pemanfaatan SIA tersebut sedari awal didirikannya suatu usaha. Skala usaha sangat erat kaitannya dengan banyaknya sumber daya manusia dan kompleksitas kegiatan usaha. Penggunaan sistem akuntansi keuangan juga harus disesuaikan dengan pertumbuhan perusahaan yang semakin besar. Jika tidak dilakukan, hal ini akan berdampak pada sulitnya melakukan monitoring arus keuangan serta transaksi yang bisa menjadi kendala suatu hari. Sehingga dapat dikatakan, pembuatan laporan keuangan juga akan semakin kompleks dilihat dari bertambahnya kebutuhan dan aktivitas yang dilakukan perusahaan. Dalam UMKM yang skala usaha masih tergolong kecil tetaplah diperlukan laporan keuangan, karena dengan adanya laporan keuangan dapat menunjukkan informasi bagaimana aktivitas akuntansi dalam umkm ini berjalan, laporan keuangan dibutuhkan dalam semua usaha tidak memandang sudah termasuk skala usaha yang besar ataupun kecil. Laporan keuangan dalam usaha yang tercatat dengan baik dapat digunakan sebagai pembanding atau tolak ukur besar atau kecilnya kemajuan yang telah dialami UMKM. Cara yang dapat dilakukan agar memperbesar skala usaha yakni menambah skala produksi, modal, teknologi, tenaga kerja, hingga mengupdate system distribusi serta jaringan usaha.

Kolerasi Lama Usaha terhadap Pemakaian SIA

Pengujian secara individu diperoleh nilai t hitung (7.147) > t table (1.980) serta Sig (0.000) < 5% maka disimpulkan adanya korelasi positif Lama Usaha Terhadap Pemakaian Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kec. Waru Kab. Sidoarjo Secara Signifikan dan terbukti. Maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Pengujian ini secara statistik membuktikan terdapat kolerasi positif Lama usaha Terhadap Pemakaian Informasi Akuntansi pada UMKM di Kec. Waru Kab. Sidoarjo secara signifikan.

Hasil observasi selaras dengan Romadhon, Zaidatul Mubarakah serta Bahtiar Effendi (2023) Berjudul "Korelasi Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha, serta Pengalaman Usaha Terhadap Pemakaian Informasi Akuntansi pada UMKM di Kec. Mojotengah". Observasi tersebut menghasilkan nilai yang menunjukkan masa usaha atau lama usaha berkorelasi terhadap pemakaian SIA.

Semakin lama usia suatu usaha, maka bukan hanya pengalaman pada bidang penjualan yang semakin besar, namun pengetahuan bagaimana menyiapkan usaha dengan sebaik dan

serapi mungkin guna memantau dan mengontrol pencatatan maju atau mundurnya suatu perusahaan untuk perencanaan strategi bisnis kedepan juga harus ditingkatkan. Pemanfaatan SIA menjadi hal yang krusial yang harus terus diperbaiki seiring berjalannya lama usaha. Lama usaha dapat membuat pelaku usaha untuk terus belajar serta memperbaiki apa yang kurang dan mempelajari potensi apa yang dapat meningkatkan kualitas usaha dari sebelumnya. Selama mengokuskan bidang usaha perdagangan akan sangat paham memperluas ilmu trend yang sedang digemari dan dicari konsumen dan juga memahami tantang perilaku konsumen. Pada dasarnya lama usaha atau umur usaha akan berpengaruh terhadap pengalaman serta cara berpikir pelaku usaha kaitannya dengan bagaimana menyiapkan dan menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan instansi. Dari hasil yang diperoleh peneliti, pelaku UMKM yang memiliki umur usaha yang telah lama antara 5-10 tahun lebih cenderung memanfaatkan SIA lebih baik dari pada UMKM yang baru berjalan kurang dari 5 tahun usaha.

Tabel 7
Nilai Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	1228.667	3	409.556	74.086	.000
Regression					
Residual	641.258	116	5.528		b
Total	1869.925	119			

Observasi diatas, membuktikan adanya pengaruh secara simultan antara Tingkat Pendidikan, Skala Usaha dan Lama Usaha terhadap Penggunaan SIA. Melalui hasil perhitungan didapatkan nilai f hitung sebesar 74.086 > dari pada f table 3,07 serta taraf signifikansi 0,00 lebih kecil dari 5%, dapat disimpulkan adanya kolerasi positif serta signifikan variable X1, X2 dan X3 secara simultan padad Y sehingga H0 ditolak dan H4 diterima. Bahwa informasi adalah satu faktor penting dalam instansi, karena dengan info instansi bisa mengetahui bermacam sikon baik di dalam instansi maupun di luar instansi yang mempengaruhi berjalannya suatu instansi. Dari informasi tersebut, instansi dapat mengambil suatu kebijakan baik untuk mempertahankan berjalannya untuk mencapai tujuan instansi yaitu laba. Karakteristik instansi juga dilatar belakangi tingkat pendidikan pelaku usaha mewakili bagaimana karakter instansi terhadap penyediaan serta pemakaian SIA yang nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam pengambilan suatu keputusan. SIA alat yang sangat penting alam sebuah usaha. System informasi digunakan untuk mengelola suatu usaha mengumpulkan, mengolah, mempersiapkan serta melaksanakan proses keuangan yang ada. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi pelaku usaha memiliki skill lebih dalam untuk mengembangkan penerapan serta mengelola SIA. Oleh karena itu,tingginya tingkat pendidikan sangat SIA alat yang sangat penting alam sebuah usaha.

KESIMPULAN

Jenjang Pendidikan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap penggunaan SIA pada UMKM sub Sektor Makanan dan Minuman di Kec. Waru Kab. Sidoarjo, Skala Usaha berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap pemakaian SIA pada UMKM sub Sektor Makanan dan Minuman di Kec. Waru Kab. Sidoarjo, Lama Usaha berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pemakaian SIA pada UMKM sub Sektor Makanan dan Minuman di Kec. Waru Kab. Sidoarjo, Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, dan Lama Usaha berpengaruh secara simultan terhadap pemakaian SIA pada UMKM sub Sektor Makanan dan Minuman di Kec. Waru Kab. Sidoarjo.

BIBLIOGRAFI

Achmad Nur Fuad Chalimi, & Mida Azizah. (2023). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah. JURNAL ECONOMINA, 2, 294–302. ejournal.45mataram.ac.id/index.php/economina

- Afifah, T. N., & Saharsini, A. (2023). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Fashion Kota Surakarta. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 11–21. <https://doi.org/10.55606/jurima.v3i2.2149>
- Aliyani, T., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Pada UMKM. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(2).
- Anggraeni, S. (2021). Sistem Informasi Keuangan UMKM.
- Dewi, M. K., Restika, V., Tinggi, S., & Kbp, I. E. (2018). Skala Usaha Dan Umur Usaha Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empris Pada Toko Kue dan Roti di Kota Padang). *Jurnal Pundi*, 02(03). <https://doi.org/10.31575/jp.v2.i3.89>
- Herti Diana Hutapea, & Eviana N Sinaga. (2022). Analisis Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Desa Saornauli Hatoguan Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir. *Journal Of Economics and Business*, 4, 23–34. <http://jurnal.uhn.ac.id/index.php/ekonomibisnis>
- Ikhsan Tabah Ramadhan, & Astuning Saharsini. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Rotan Desa Trangsang. *Jurnal Riset Ekonomi*, 1, 611–620.
- Mateus Putra Dinata. (n.d.). Pandemi Covid-19 Dan Menurunnya Perekonomian Indonesia. Retrieved June 1, 2024, from <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/16064/Pandemi-Covid-19-%20Dan-Menurunnya-Perekonomian-Indonesia.html>
- Miftahul Janna, N., & Herianto, M. P. (n.d.). Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS.
- Mubarakah, Z., Efendi, B., & Ekonomi Dan Bisnis, F. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi. *Management, Accounting and Technology (JEMATech)*, 6(1). <https://doi.org/10.32500/jematech.v6i1.4183>
- Murjani. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Cross-Border*, 5, 687–713.
- Ningsih, L., Hidayatulloh, A., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., Ahmad Dahlan Jalan Kapas No, U., Gede, S., Yogyakarta, K., & Istimewa Yogyakarta, D. (2022). Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Yogyakarta. In *Jurnal Riset Akuntansi Politala* (Vol. 5, Issue 2). <http://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/index>
- Noor Salim, & Zati Rizka Fadhila. (2023). Analisis Pengaruh Pelatihan Akuntansi, Skala Usaha dan Jenjang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Pada UMKM Di Kota Semarang). *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 3, 221–233. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JURIMA>
- Nurkafta Universitas Muhammadiyah Sukabumi, M. (2022). Studi Kasus Pada UMKM Desa Nagrak Kabupaten Sukabumi. In *JAMMI-Jurnal Akuntansi UMMI*: Vol. III (Issue 1).
- Nurna'imah, I., Purwanto, T., & Prabowo, T. A. (n.d.). Pengaruh Kepercayaan Konsumen, Harga Dan Digital Makerting Terhadap Minat Beli Album Map Of The Soul: 7 Boyband Korea BTS di Surabaya.
- Rizky Rahmalia Putri, & Syahril Effendi. (2022). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Scientia Journal*, 1–9.
- SidoarjoNews.Id. (n.d.). Profil Kecamatan Waru, Sidoarjo_ Jumlah Penduduk, Pendidikan hingga Kawasan Industri _ SidoarjoNews.Id. Retrieved June 1, 2024, from <https://sidoarjoNews.id/profil-kecamatan-waru-sidoarjo/>
- Sugi Priharto. (n.d.). Sistem Informasi Akuntansi_ Pengertian, Manfaat, Komponen dan Jenisnya. Retrieved June 1, 2024, from <https://kledo.com/blog/sistem-informasi-akuntansi/>
- Suryani, A., Fadjrin, N. U., Bukrah Syamsu Alam, dan, & Amkop Makassar, S. (2023). Studi Kasus Pelaku UMKM pada Komunitas TDA Makassar. In *MARS Journal* (Vol. 3, Issue 1). <https://jurnal.ilrscentre.or.id/index.php/mars>

- Susbiyani, A., Yurisma, N. N., & Nuha, G. A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Banyuwangi.
- Undang - Undang Replublik Indonesia. (n.d.). Undang - Undang Replublik Indonesia Nomer 20 Tahun 2023 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Vanessa Ahuluheluw, C., Leunupun, P., & Hiarej, N. (2023). Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Ambon.
- Wandisyah Hutagalung, M. R., Zefriani Lisna, E., Isnaini, S., Syariah, A., & Syahada Padangsidimpuan, U. (2023). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Songket Sipirok Di Kabupaten TAPSEL. *Journal Akuntansi Syariah*, 1.
- Wijoyo, A., Kom, S., Kom, M., Andika, A., Saputra, D. A., & Rismayanti, I. (n.d.). Peran Sistem Informasi Manajemen Terhadap Perkembangan E-Commerce Dalam Pengambilan Keputusan Bagi Usaha UMKM. <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/teknobis>